

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga menguasai peran yang krusial pada kehidupan manusia.. dalam kehidupan yang terkini, dimana aktifitas fisik tersebut sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan pada kehidupan sehari - hari. Olahraga membentuk individu agar memiliki disiplin, sikap sportif, ketekunan, semangat kompetisi yang tinggi, kemampuan untuk bekerja sama, pemahaman tentang peraturan, serta keberanian dalam mengambil keputusan. Secara ringkas, aktifitas fisik akan membuat seseorang memiliki karakter yang sehat secara mental dan fisik. (Putra, 2022:31)

Olahraga ialah suatu perbuatan yang menyertakan kegiatan fisik dan menciptakan elemen permainan, serta mendorong semangat untuk berusaha dan bersaing dengan orang lain. Salah satu bagian olahraga yang terkenal adalah futsal. Olahraga ini menarik perhatian banyak orang, baik untuk mengasah bakat maupun memenuhi minat mereka dalam berolahraga. Terdapat berbagai elemen, baik yang utama mau pun yang tambahan, yang saling berhubungan. Terdapat berbagai jenis olahraga yang berbentuk permainan. Seperti sepak bola, bola voli, bola basket, futsal dan banyak lainnya.

Futsal adalah sebagian jenis olahraga yang membutuhkan keahlian teknis tinggi, terutama pada penguasaan bola. Sebagian keterampilan dasar yang sangat krusial pada olahraga futsal adalah dribbling. yaitu kemampuan membawa bola yang dengan kontrol yang baik dan menghindari lawan *dribbling* yang efektif dapat meningkatkan peluang untuk mencetak gol, dan untuk mempertahankan kan

penguasaan bola selama jalannya pertandingan. Oleh sebab itu, meningkatkan keterampilan *dribbling* menjadi fokus yang utama dalam futsal, Terutama untuk peserta ekstrakurikuler yang masih pada tahap pengembangan tehnik dasar.

Teknik dasar membawa bola (*dribbling*) adalah beberapa komponen penting yang wajib dikuasai ketika bermain futsal. Penguasaan bola yang baik pada kaki akan sangat mempengaruhi permainan. Untuk meningkatkan kemampuan ini, latihan menggunakan *ball feeling* dapat dilakukan untuk membantu penguasaan bola (Fauzi, 2022:73). Teknik dasar dalam menggiring bola merupakan beberapa aspek krusial yang perlu dikuasai pada saat ingin bermain futsal, adalah kemampuan mengendalikan bola dengan kaki secara optimal. Penguasaan ini dapat ditingkatkan melalui latihan yang dikenal sebagai *ball feeling*, yang bertujuan untuk melatih rasa terhadap bola

Teknik dasar pada permainan futsal yang mesti dikuasai bagi semua pemain adalah latihan *ball feeling*. Makna dari latihan ini ialah untuk mengembangkan rasa terhadap bola, hingga pemain dapat lebih mudah menguasainya. Latihan *ball feeling* dapat dipandang sebagai pemahaman terhadap bola, yang juga dikenal sebagai penguasaan bola dalam berbagai kondisi. Dalam latihan ini, bola dikendalikan dan tetap berada pada jangkauan pemain selama permainan. Latihan *ball feeling* adalah wujud latihan sederhana yang dibuat secara langsung dengan memakai bola.

Latihan ialah suatu proses penting yang harus dilalui seseorang untuk meraih prestasi dalam olahraga. Pencapaian prestasi dalam bidang olahraga hanya mampu terwujud elemen-elemen penting yang dibutuhkan saat olahraga yang

dilakukan dengan pelatihan yang konsisten (Rahman & Annas, 2023:418). Struktur latihan yang mampu menaikkan penguasaan *dribbling* ialah latihan *ball feeling*. Latihan *ball feeling* berperan penting dalam memahirkan penguasaan bola secara menyeluruh, sehingga pemain dapat mengontrol dan menjaga bola tetap berada dalam jangkauan. Latihan *ball feeling* umumnya dilakukan dengan menggunakan bola secara langsung, yang bertujuan untuk mengembangkan kepekaan serta koordinasi antara bola dengan kaki (Milayasmi & Faruk, 2024:480).

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah merupakan sarana yang efektif untuk meluaskan keinginan dan kemampuan siswa, khususnya di ranah olahraga. Olahraga adalah komponen integral dari kehidupan sehari-hari manusia, dalam hal ini berperan penting dalam membentuk kesehatan jasmani dan rohani. Di Tebing Tinggi, Ekstrakurikuler futsal semakin populer di kalangan siswa MTs. Pertumbuhan pesat futsal telah memberikan dampak positif bagi penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. Jika sebelumnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga terbatas pada beberapa jenis olahraga seperti, bola voli, bulutangkis, dan pramuka, kini futsal telah menjadi salah satu pilihan favorit di tingkat sekolah menengah pertama maupun menengah atas.

MTsN Tebing Tinggi merupakan Madrasah Tsanawiyah di kota Tebing Tinggi bukan hanya berpusat pada bagian akademik, namun juga aktif dalam berbagai kegiatan non – akademik. Sekolah ini memiliki sejumlah ekstrakurikuler yang berjalan dengan baik. Seperti futsal, bulutangkis, bola voli dan yang lain. terdapat beberapa tantangan yang di hadapi. Salah satunya adalah kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan

ekstrakurikuler futsal dilaksanakan dilapangan futsal sekolah. Kegiatan ini dibimbing secara langsung oleh pelatih. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTsN Tebing Tinggi dilaksanakan secara rutin. Program latihan biasanya dilaksanakan 2 kali dalam seminggu. berdasarkan hasil observasi terkait kegiatan ekstrakurikuler di MTsN masih terlihat kelemahan dalam ball feeling di antara siswa peserta ekstrakurikuler futsal putra di MTSN Tebing Tinggi. Beberapa masalah yang muncul antara lain: bola terkadang hilang saat menggiring, jarak bola terlalu renggang dari penguasaan kaki, serta perhatian masih terfokus pada bola saat menggiring. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam teknik *dribbling* mereka. Prestasi ekstrakurikuler futsal MTsN Tebing Tinggi, 2023 Juara 3 futsal antar Madrasah se kota Tebing Tinggi, 2024 Juara 2 futsal antar Madrasah se kota Tebing Tinggi, 2024 Juara 1 futsal acara studi tiru antar Madrasah di MTsN Batu Baru, 2025 Juara 2 futsal antar Madrasah se kota Tebing Tinggi.

Berdasarkan permasalahan yang sudah di uraikan di atas, peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul **Pengaruh latihan *ball feeling* terhadap keterampilan *dribbling* pada peserta ekstrakurikuler futsal MTsN Tebing Tinggi.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang dapat di identifikasikan berbagai masalah :

1. Banyak peserta mengalami kesulitan dalam mengontrol bola saat menggiring.
2. Kurangnya latihan *ball feeling* di MTsN Tebing Tinggi.

3. Para peserta ekstrakurikuler futsal MTsN Tebing Tinggi belum mempunyai keterampilan membawa bola yang bagus.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan, serta guna menghindari terjadinya kesalahpahaman pada pelaksanaan penelitian ini, penting untuk menetapkan batasan masalah. Fokus pembahasan akan di batasi pada “ Pengaruh latihan *ball feeling* terhadap keterampilan *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler futsal MTsN Tebing Tinggi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan yang sudah ditetapkan peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini. Rumusan dalam penelitian : “apakah latihan *ball feeling* dapat mmbagikan pengaruh terhadap keterampilan *dribbling* peserta ekstrakurikuler futsal di MTsN Tebing Tinggi”.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh latihan *ball feeling* terhadap keterampilan *dribbling* peserta ekstrakurikuler MTsN Tebing Tinggi.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Manfaat secara teoritis

1. Membagikan partisipasi untuk kemajuan ilmu, khusus nya dalam memahami pengaruh latihan *ball feeling* kepada peningkatan keterampilan *dribbling* siswa MTsN Tebing Tinggi yang ikut ekstrakurikuler futsal.
2. Mampu mengukur tingkat keterampilan *dribbling* pemain futsal yang mengikuti ekstrakurikuler di MTsN Tebing Tinggi.

Manfaat secara praktis

1. Bagi siswa : Tingginya motivasi untuk mengikuti latihan dikarenakan memakai bentuk latihan yang berbeda untuk membuat keterampilan latihan *dribbling* olahraga futsal sehingga membuat latihan menjadi lebih menarik.
2. Bagi peneliti : Bisa dijadikan bahan untuk pengetahuan dan inspirasi untuk peneliti menjadi pelatih pada olahraga futsal.
3. Bagi pelatih : Sebagai bahan dasar pada pelaksanaan pengaruh latihan *ball feeling* terhadap keterampilan *dribbling* dalam olahraga futsal.

